

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini manusia dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi demi kelangsungan hidup. Karena masih rendahnya pendidikan di Indonesia, banyak orang setelah selesai jenjang pendidikan SMA melamar pekerjaan sebagai pegawai pabrik. Pegawai pabrik tidak jarang harus bekerja lembur agar mendapatkan hasil yang ditargetkan serta menghasilkan upah yang sesuai. Tetapi dengan pekerjaan yang terforsir tersebut, banyak pegawai pabrik yang tidak memperhatikan kesehatan serta keselamatan saat bekerja. Misalnya posisi duduk yang salah dan dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan sakit dan nyeri punggung bawah atau yang di kenal dengan nama *Low Back Pain* (LBP). Sering kali orang yang terindikasi LBP dapat disertai dengan kesemutan yang menjalar hingga ke kaki yang disebut sebagai *Ischialgia*.

Menurut data dari Poli Rehabilitasi Medik RSUD Sukoharjo pada tahun 2015, dari total pasien yang berjumlah 15.590 terdapat 49% penderita LBP karena Ischialgia. Hampir separuh dari seluruh pasien Poli Rehab Medik RSUD Sukoharjo adalah penderita LBP karena Ischialgia, maka dari itu penulis menjadikan kasus tersebut sebagai judul karya tulis ilmiah yaitu **“Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Low Back Pain et causa Ischialgia* di RSUD Kab. Sukoharjo”**.

LBP adalah nyeri yang berkaitan dengan bagaimana tulang, ligament, dan otot punggung bekerja. Nyeri punggung bukan merupakan penyakit tersendiri. Nyeri punggung merupakan sekumpulan gejala yang menandakan bahwa terdapat sesuatu yang salah, kemudian hal tersebut dapat menjadi suatu masalah bila nyeri mempengaruhi cara kita hidup (Archard *et al.*, 2008).

Ischialgia merupakan penyakit kelainan pada *nervus ischiadicus* yang ditandai nyeri hebat pada punggung bawah dan penjarannya hingga pada bagian kaki sehingga melemahkan fungsi kaki dalam aktivitas sehari-hari seperti duduk, berjalan dan berpindah tempat. *Ischialgia* dapat disebabkan beberapa penyakit yang mendasarinya seperti misalnya hernia diskus, stenosis tulang punggung, *piriformis syndrome*, tumor maupun trauma. *Ischialgia (sciatica)* adalah dimana syaraf ischiadikus yang berasal di sepanjang tungkai mengalami iritasi merupakan contoh nyeri akar saraf yang relatif sering terjadi (Archard *et al.*, 2008).

Terdapat beberapa masalah pada penyakit LBP, diantaranya merupakan anamnesa. Sakit pinggang yang dikemukakan seseorang penderita harus ditentukan dahulu arti yang dimaksud penderita. Jenis sakit pinggang harus digambarkan oleh penderita sendiri. Dan untuk itu penderita harus diberi waktu dan istirahat cukup. Keluhan nyeri yang tidak menentu adalah hal yang membingungkan, tetapi dengan memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis nyeri tentunya kita dapat menggolongkan jenis nyeri tersebut (Sidharta, 2012).

Namun setiap penyakit pada diri setiap manusia dapat di sembuhkan dengan obat, terapi atau dengan metode lainnya, sesuai dengan firman Allah: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan

penyembuh-penyembuh bagi penyakit - penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang-orangnya yang beriman” (QS. Yunus 57).

Seperti halnya modalitas fisioterapi yang meliputi sinar *Infrared*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *William Flexi Exercise* yang bermanfaat untuk menanggulangi penyakit LBP. Penggunaan *infrared* melalui efek fisiologis yaitu terserapnya panas pada kulit akan meningkatkan temperature yang berpengaruh dalam peningkatan metabolisme dan vasodilatasi pada pembuluh darah (Basuki *et al.*, 2012). Penggunaan TENS dapat mengurangi nyeri karena terdapat mekanisme terjadinya penurunan nyeri berdasarkan mekanisme gate control (Parjoto, 2012). Kemudian penggunaan *William Flexi Exercise* yang bermanfaat dalam peningkatan otot abdominal melalui penguatan otot gluteus maximus (Fahrurrazi, 2012).

Penulis mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah tersebut karena mayoritas pasien di RSUD Kab. Sukoharjo menderita LBP ecischialgia, sehingga penulis tertarik dengan kasus tersebut. Selain itu, penulis juga ingin mendalami kasus tersebut berkaitan dengan penatalaksanaan fisioterapinya dengan modalitas yang dipilih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang didapatkan penulis adalah bagaimanakah pelaksanaan fisioterapi dengan modalitas *Infrared*, *TENS*, dan *William Flexi Exercise* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan LGS Trunk dan Hip serta meningkatkan kekuatan otot abdominal dan otot pada sendi hip pasien pada kasus LBP karena *Ischialgia*?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari, mengidentifikasi masalah-masalah, menganalisa dan mengambil suatu kesimpulan tentang kondisi LBP yang disebabkan oleh *Ischialgia*.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui manfaat *Infrared*, *TENS* serta *William Flexi Exercise* pada kasus LBP karena *Ischialgia* untuk mengurangi nyeri, meningkatkan LGS Trunk dan Hip dan peningkatan otot pada sendi Hip dan abdominal.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah pemahaman dalam melaksanakan proses fisioterapi pada kondisi LBP *et causa Ischialgia*.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi tambahan untuk mengetahui proses fisioterapi pada kondisi LBP *et causa Ischialgia*.

3. Bagi Fisioterapis

Untuk mengetahui pelaksanaan fisioterapi pada kondisi LBP *et causa Ischialgia*.

4. Bagi Masyarakat

Memberi penjelasan, pengetahuan dan penyuluhan tentang nyeri punggung bawah karena *Ischialgia* dan tentang tindakan medis dan

fisioterapi yang bisa diberikan untuk mengatasi masalah nyeri punggung bawah.